

# PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2016)

Nisa Mahpuji Rahayu<sup>1</sup>

Muhammad Nuur Farid Thoha<sup>2</sup>

Email : [nhisa.rahayou18@gmail.com](mailto:nhisa.rahayou18@gmail.com)<sup>1</sup>; [mn.faridthoha@budiluhur.ac.id](mailto:mn.faridthoha@budiluhur.ac.id)<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

## ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of company growth, firm size, capital structure and liquidity on firm value. The population is a food and beverage sub-sector manufacturing company listed on the IDX for the 2013-2016 period with a sample of 10 companies using purposive sampling method. The analytical model used in this study is a multiple linear regression model using the Statistical Product and Service Solution software program (SPSS 19.0). The results showed that the growth of the company had no significant effect on the value of the company, the size of the company had no significant effect on the value of the company, the capital structure did not significantly influence the value of the company, liquidity had a significant effect on the value of the company.

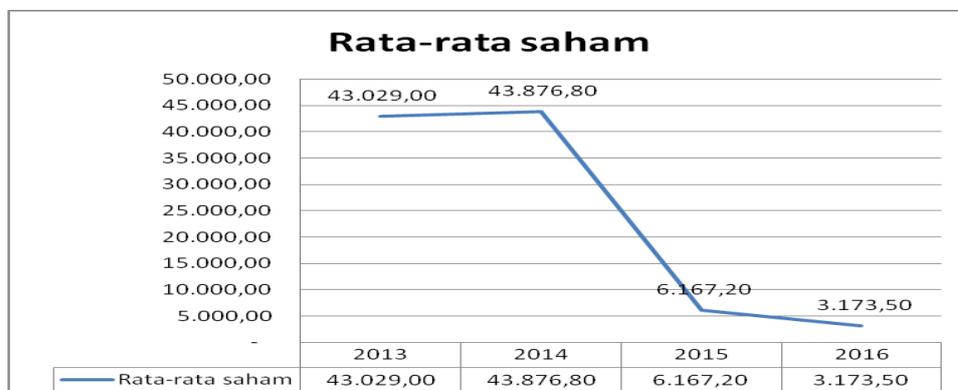
Keywords: Firm Value, Growth Firm, Firm Size, Capital Structure, and Liquidity

## PENDAHULUAN

Perkembangan dunia industri saat ini semakin pesat menyebabkan persaingan di dunia bisnis semakin ketat, para pelaku bisnis dituntut untuk melakukan berbagai strategi agar menjadi yang terbaik. Industri makanan dan minuman merupakan salah satu dari sekian banyak industri yang mengalami persaingan yang ketat, hal ini dapat dilihat semakin bertambahnya jumlah perusahaan makanan dan minuman. Sekor ini banyak diminati oleh para investor untuk menanamkan sahamnya, karena volume kebutuhan makanan dan minuman yang terus meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduknya.

Tujuan didirikan sebuah perusahaan yaitu memperoleh laba secara maksimal, memakmurkan para pemegang saham dan mengoptimalkan nilai perusahaan yang dapat dilihat dari harga sahamnya (Manoppo dan Arie, 2016). Nilai perusahaan diukur dengan harga saham, karena dapat mencerminkan penilaian investor secara keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Tinggi rendahnya harga saham yang terbentuk mempengaruhi dari nilai perusahaan. Semakin tinggi harga saham sebuah perusahaan maka akan semakin tinggi pula nilai suatu perusahaan.

Sehubungan dengan penelitian tentang nilai perusahaan, berikut grafik naik turunnya harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman pada setiap tahunnya, karena nilai perusahaan dapat diukur oleh harga saham. Dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini :



Gambar 1

Grafik Rata-rata Harga Saham Perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman tahun 2013-2016

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada sub sektor makanan dan minuman mengalami penurunan yang tinggi pada harga saham. Sehingga nilai perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman dapat mempengaruhi keputusan investor. Sesuai dengan *signaling theory* bahwa nilai perusahaan yang tinggi merupakan sinyal positif yang berdampak pada harga sahamnya. Tetapi berdasarkan grafik diatas terlihat bahwa harga saham perusahaan makanan dan minuman mengalami penurunan dengan volume tinggi pada tahun 2014 dengan 2015. Sehingga dengan nilai perusahaan yang turun perusahaan harus melakukan perubahan strategi untuk meningkatkan minat para investor.

Ada beberapa faktor yang akan diteliti yang diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan diantaranya pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, struktur modal dan likuiditas.

## LANDASAN TEORI

### Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

*Signaling Theory* merupakan tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi informasi bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini merupakan informasi yang dikeluarkan perusahaan memiliki pengaruh dalam pengambilan keputusan investasi. Informasi yang diumumkan suatu perusahaan, mengandung sinyal baik maupun sinyal buruk akan mempengaruhi permintaan dan penawaran dari investor (Rustiarini (2010) dalam Susilowati dan Retnani (2016).

### *Agency Theory*

Menurut Sukriyawati (2016), teori keagenan digunakan untuk menggambarkan adanya hubungan kontrak antara pemilik (*principal*) dengan agen (manajemen). Adanya pemisahan kepemilikan *principal* dengan pengendalian oleh agen dalam sebuah organisasi cenderung menimbulkan konflik keagenan antara *principal* dan agen.

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi para investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Sujoko dan Soebiantoro, 2007 dalam Hidayah dan Widyawati, 2016). Dalam penelitian ini indikator nilai perusahaan menggunakan PBV (*Price Book Value*). PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi PBV berarti pasar semakin percaya akan prospek perusahaan tersebut di masa mendatang (Harjadi, 2013:178). Dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Price Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}}$$

Sumber : Harjadi (2013:178)

### Pertumbuhan Perusahaan

Deli dan Kurnia (2017) pertumbuhan perusahaan merupakan peluang pertumbuhan suatu perusahaan di masa depan. Pertumbuhan perusahaan pada penelitian ini menghitung pertumbuhan aset dengan proporsi selisih total aset periode sekarang dengan total aset tahun sebelumnya (Rifai, 2015:36 dalam Chusnitah dan Retnani, 2017). Pertumbuhan perusahaan dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Pertumbuhan Perusahaan} = \frac{\text{Total Aset} - \text{Total Aset (t-1)}}{\text{Total Aset (t-1)}}$$

Sumber : (Rifai, 2015:36 dalam Chusnitah dan Retnani, 2017)

### Ukuran Perusahaan

Ferry dan Jones dalam Pratiwi dan Amanah, (2017), ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan, dan rata-rata total aktiva. Jadi, ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan dinilai dengan *Log of Natural Total Assets*. *Log of Natural Total Assets* digunakan untuk mengurangi perbedaan signifikan antara ukuran perusahaan yang terlalu besar dengan ukuran perusahaan yang terlalu kecil, maka nilai total aset dibentuk menjadi logaritma natural, konversi ke bentuk logaritma natural ini bertujuan untuk membuat data total aset berdistribusi normal (Maryam, 2014 dalam Chusnitah dan Retnani, 2017). Dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Aset)}$$

Sumber : (Maryam, 2014 dalam Chusnitah dan Retnani, 2017)

### Struktur Modal

Menurut Fahmi (2014:106), struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi financial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari hutang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Dalam penelitian ini struktur modal di proksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang menggambarkan kemampuan modal perusahaan dalam menjamin utang jangka panjang. Semakin tinggi nilai struktur modal, maka risiko perusahaan dalam menjamin utang jangka panjang juga semakin tinggi. Dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sumber : Fahmi (2014)

### Likuiditas

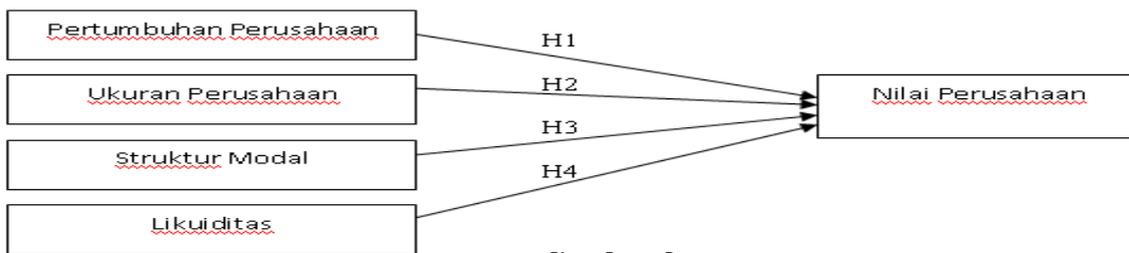
Menurut Sudana (2011) dalam Hayati (2017), likuiditas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pengertian lain adalah kemampuan seseorang atau perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang yang harus segera dibayar dengan harta lancarnya. Dalam penelitian ini rasio likuiditas diukur dengan menggunakan *current ratio*, dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Aset}}{\text{Current Liability}}$$

Sumber : Kasmir (2015:135)

### Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian digambarkan dalam gambar 2 sebagai berikut :



**Gambar 2**  
**Kerangka pemikiran**

## **Pengembangan Hipotesis**

Penelitian ini menguji hubungan sebab akibat antara variabel pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, struktur modal dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Berikut pengembangan hipotesis dari variabel yang diteliti.

### **Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan**

Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi memiliki peningkatan pada pertumbuhan perusahaan berarti perusahaan memiliki nilai aset yang dikelola dengan baik sehingga ada kecenderungan untuk menghasilkan arus kas yang tinggi di masa yang akan datang. Sehingga dapat memberikan sinyal kepada investor untuk menanamkan modalnya sehingga akan menaikkan harga saham yang akan berpengaruh terhadap meningkatnya nilai perusahaan (Deli dan Kurnia, 2017). Penelitian yang dilakukan Chusnitah dan Retnani (2017) menjelaskan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H1 : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

### **Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan**

Chusnitah dan Retnani (2017) ukuran perusahaan merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang nampak dari total asetnya. Semakin besar ukuran perusahaan maka akan lebih banyak investor menaruh perhatian pada perusahaan tersebut, karena perusahaan besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil. Hal ini akan menjadi perhatian investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut. Karena investor memiliki ekspektasi yang besar terhadap perusahaan-perusahaan besar, ekspektasi tersebut berupa perolehan deviden. Sehingga adanya peningkatan harga saham akan menyebabkan naiknya nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Yahdiyani dan Suryono (2017) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H2 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan

### **Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan**

Struktur modal merupakan proporsi pendanaan dengan hutang perusahaan. Perusahaan dengan tingkat pengembangan usaha yang besar membutuhkan sumber dana yang besar, sehingga dibutuhkan tambahan dana dari pihak eksternal sebagai upaya untuk menambah kebutuhan dana dalam proses pengembangan usaha dan meningkatkan kinerja perusahaan. Hal ini akan berakibat pada minat investor untuk berinvestasi sehingga harga saham dan nilai perusahaan juga meningkat (Dhani dan Utama, 2017). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chasanah dan Adhi (2017), menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

H3 : Struktur Modal berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan

### **Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan**

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek saat jatuh tempo. Menurut Deli dan Kurnia (2017) perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang baik berarti memiliki tingkat risiko yang kecil karena perusahaan tersebut mampu memenuhi kewajibannya dengan baik, banyak dana tersedia bagi perusahaan untuk membayar dividen, membiayai operasi dan investasinya. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, sehingga akan berpengaruh pada harga saham dan nilai perusahaan juga meningkat. Hasil penelitian Deli dan Kurnia (2017) menunjukkan Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H4 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

## METODE PENELITIAN

### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013 sampai tahun 2016 sebanyak 10 perusahaan. Sampel yang digunakan ditentukan dengan menggunakan teknik *sampling purposive*, yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.

### Model Penelitian dan Alat Analisis Penelitian

Model yang digunakan untuk menguji hipotesa terkait pengaruh pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y	: Nilai Perusahaan
$\alpha$	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	: Koefisien Regresi
$X_1$	: Pertumbuhan Perusahaan
$X_2$	: Ukuran Perusahaan
$X_3$	: Struktur Modal
$X_4$	: Likuiditas
e	: <i>Standard error</i>

Alat analisis dalam penelitian ini menggunakan program *Statistic Package for the Social Science* (SPSS) versi 19.0 dan data dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda.

## PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Dalam uji normalitas menggunakan dua cara, pertama dilihat dari output grafik normal P-Plot memperlihatkan bahwa distribusi dari titik-titik data menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah dengan garis diagonal. Jadi data pada variabel penelitian dikatakan normal. Kedua menggunakan uji *One Sample Komogorov-Smirnov* terlihat pada nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,455 maka  $0,455 > 0,05$ , artinya data berdistribusi normal.

## Uji Multikolinieritas

Output yang dihasilkan dilihat pada tabel coefficients, diperoleh nilai Variance Inflation Factor (VIF) masing-masing sebesar 1,149, 1,012, 2,543 dan 2,343 dan nilai Tolerance sebesar 0,870, 0,988, 0,393 dan 0,427. Disimpulkan bahwa nilai Tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, artinya bahwa data terbebas dari masalah multikolinieritas sehingga data layak digunakan.

## Uji Heteroskedastisitas

Dari output grafik scatterplots terlihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser :

## Uji Autokorelasi

Dalam uji ini menggunakan Uji Runs Test menunjukkan bahwa data tidak mengandung autokorelasi hal ini terlihat pada nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,078. Artinya nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan data ini layak dipergunakan untuk penelitian.

## Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 1 : Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.552 <sup>a</sup>	.305	.225	2.13871

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Ukuran\_Perusahaan, Pertumbuhan\_Perusahaan, Struktur\_Modal

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil data diolah dengan SPSS 19.0

Berdasarkan tabel diatas diketahui uji koefisien determinasi / *Adjusted R Square* menunjukkan 0,225 artinya sebesar 22,5%. Hal ini menunjukkan bahwa 22,5% variabel nilai perusahaan dipengaruhi oleh pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, struktur modal dan likuiditas. Sedangkan sisanya 77,5% (100%-22,5%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti : kebijakan dividen, pertumbuhan laba, pertumbuhan penjualan, profitabilitas, dan lain-lain.

## Analisis Linier Berganda

**Tabel 2: Regresi linier berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.029	6.226		-.808	.425
	Pertumbuhan_Perusahaan	2.404	1.597	.228	1.506	.141
	Ukuran Perusahaan	.235	.202	.165	1.165	.252
	Struktur_Modal	-.379	1.268	-.067	-.299	.767
	Likuiditas	.729	.356	.441	2.044	.049

a. Dependent Variable: Nilai\_Perusahaan

Sumber : Hasil data diolah dengan SPSS 19.0

Berdasarkan tabel 2 diatas diketahui persamaan regresinya yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 \ln X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dari hasil pengujian regresi diatas, maka dapat diketahui bahwa :

1. Nilai konstanta adalah -5,029. Artinya jika pertumbuhan perusahaan (X1), ukuran perusahaan (X2), struktur modal (X3) dan likuiditas (X4) nilainya adalah 0, maka nilai perusahaan (Y) nilainya adalah -5,029.
2. Nilai koefisien regresi variabel pertumbuhan perusahaan (X1) bernilai positif, yaitu 2,404. Artinya bahwa setiap peningkatan pertumbuhan perusahaan sebesar 1, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 2,404. Koefisien bernilai positif artinya jika pertumbuhan perusahaan (X1) naik maka nilai perusahaan (Y) akan naik, begitu juga sebaliknya.
3. Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan (X2) bernilai positif, yaitu 0,235. Artinya bahwa setiap peningkatan ukuran perusahaan sebesar 1, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,235. Koefisien bernilai positif artinya jika ukuran perusahaan (X2) naik maka nilai perusahaan (Y) akan naik, begitu juga sebaliknya.
4. Nilai koefisien regresi variabel struktur modal (X3) bernilai negatif, yaitu -0,379. Artinya bahwa setiap peningkatan struktur modal sebesar 1, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -0.379. Koefisien bernilai negatif artinya jika struktur modal (X3) turun maka nilai perusahaan (Y) akan turun, begitu juga sebaliknya.
5. Nilai koefisien regresi variabel likuiditas (X4) bernilai positif, yaitu 0,729. Artinya bahwa setiap peningkatan likuiditas sebesar 1, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,729. Koefisien bernilai positif artinya jika likuiditas (X4) naik maka nilai perusahaan (Y) akan naik, begitu juga sebaliknya.

### Uji Kelayakan Model (Uji-F)

Tabel 3: Uji kelayakan model (uji f)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	70.098	4	17.524	3.831	.011 <sup>b</sup>
	Residual	160.094	35	4.574		
	Total	230.191	39			

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Ukuran\_Perusahaan, Pertumbuhan\_Perusahaan, Struktur\_Modal

b. Dependent Variable: Nilai\_Perusahaan

Sumber : Hasil data diolah dengan SPSS 19.0

Dari tabel diatas menunjukkan nilai Sig. 0,011 (0,011<0,05) artinya uji ini layak digunakan untuk penelitian.

## Uji Statistik T

Tabel 4 : Uji T

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.029	6.226		-.808	.425
	Pertumbuhan Perusahaan	2.404	1.597	.228	1.506	.141
	Ukuran Perusahaan	.235	.202	.165	1.165	.252
	Struktur Modal	-.379	1.268	-.067	-.299	.767
	Likuiditas	.729	.356	.441	2.044	.049

a. Dependent Variable: Nilai\_Perusahaan

Sumber : Hasil data diolah dengan SPSS 19.0

Dari tabel diatas menerangkan bahwa :

### 1. Pengujian koefisien regresi variabel pertumbuhan perusahaan

Hasil perbandingan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  adalah ( $t_{hitung} 1,506 < t_{tabel} 2,03$ ) dan memiliki nilai Sig. 0,141 ( $0,141 > 0,05$ ) sehingga secara parsial pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### 2. Pengujian koefisien regresi variabel ukuran perusahaan

Hasil perbandingan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  adalah ( $t_{hitung} 1,165 < t_{tabel} 2,03$ ) dan memiliki nilai Sig. 0,252 ( $0,252 > 0,05$ ) sehingga secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### 3. Pengujian koefisien regresi variabel struktur modal

Hasil perbandingan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  adalah ( $t_{hitung} -0,299 < t_{tabel} 2,03$ ) dan memiliki nilai Sig. 0,767 ( $0,252 > 0,05$ ) sehingga secara parsial struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### 4. Pengujian koefisien regresi variabel likuiditas

Hasil perbandingan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  adalah ( $t_{hitung} 2,044 > t_{tabel} 2,03$ ) dan memiliki nilai Sig. 0,049 ( $0,049 < 0,05$ ) sehingga secara parsial likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

## Interpretasi Hasil Penelitian

### Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai perusahaan

Pertumbuhan perusahaan tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Karena semakin tinggi pertumbuhan perusahaan tidak akan mempengaruhi investor dalam berinvestasi. Hal ini karena tingginya pertumbuhan perusahaan ada hubungannya dengan pembiayaan perusahaan. perusahaan yang memiliki pertumbuhan tinggi membutuhkan dana yang tinggi juga untuk mengembangkan operasional perusahaan dengan investasi-investasi aset tetap. Peluang pertumbuhan ini akan menjadi pusat pemikiran manajemen, karena dengan peluang pertumbuhan yang tinggi akan mempermudah manajemen mencapai targetnya. Manajemen akan lebih memfokuskan pada pertumbuhan perusahaan dibandingkan meningkatkan nilai perusahaan. Karena laba yang di peroleh perusahaan akan digunakan untuk pembiayaan pertumbuhan

perusahaan dari pada untuk dibagikan ke pemegang saham. Hasil ini sesuai dengan penelitian Pratiwi dan Amanah (2017) bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan**

Ukuran perusahaan tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari total aset. Perusahaan yang memiliki total aset besar belum tentu memiliki kinerja yang baik karena perusahaan belum tentu menghasilkan laba yang tinggi, sehingga mengakibatkan kurangnya permintaan saham di pasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang besar atau besarnya asset perusahaan tidak mampu menarik minat investor untuk memberikan dananya kepada perusahaan sehingga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Manoppo dan Arie (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan**

Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, karena nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh banyaknya hutang yang dimiliki perusahaan. Sebagai bahan pertimbangan ketika berinvestasi investor lebih mempertimbangkan tingkat keuntungan dan risiko usaha dan akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan (bukan dari besarnya pendanaan eksternal yang digunakan perusahaan). Sehingga investor tidak melihat besar kecilnya hutang yang digunakan perusahaan, tetapi lebih mempertimbangkan bagaimana hutang tersebut dapat digunakan perusahaan secara efektif dan efisien sehingga mampu meningkatkan kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan penelitian yang dilakukan Manoppo dan Arie (2016) yang menyatakan struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan**

Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, karena likuiditas menentukan kemampuan akan perusahaan untuk mendapatkan kas atau kemampuan merealisasikan non kas menjadi kas. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang baik berarti memiliki tingkat risiko yang kecil karena perusahaan tersebut mampu memenuhi kewajibannya dengan baik, banyak dana tersedia bagi perusahaan untuk membayar dividen, membiayai operasi dan investasinya. Rasio likuiditas yang dihitung melalui tingkat *current ratio* mencerminkan kecukupan arus kas dalam menyelesaikan utang jangka pendek. Semakin likuid perusahaan, maka tingkat kepercayaan investor akan meningkat dan ini akan memberikan kesempatan perusahaan untuk berkembang sehingga dapat meningkatkan harga dan jumlah saham perusahaan yang mengakibatkan nilai perusahaan juga meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Deli dan Kurnia (2017), menyatakan likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

## **SIMPULAN**

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Bagi perusahaan hendaknya memperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yakni pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, struktur modal dan likuiditas. Dari hasil yang didapat perusahaan harus mampu mempertimbangkan kompensasi hutang dengan modal sendiri, jangan sampai pembayaran hutang mengakibatkan penurunan laba setelah pajak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chusnitah, Nur Magfirotu dan Endang Dwi Retnani. 2017. *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol. 6 No. 11.
- Deli, Eka Putri Ismi Novita dan Kurnia. 2017. *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Growth Opportunity dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol. 6 No.7.
- Dhani, Isabella Permata dan A.A Gde Setia Utama. 2017. *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan*. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga , Vol. 2 No. 1. ISSN: 2548-4346.
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV. AlfaBeta.
- Harjadi, Sri. 2013. *Pasar Modal Indonesia : Pengantar dan Analisis*. Bogor: in Media.
- Hayati, Rahma. 2017. *Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal SULTANIST Vol. 6 No. 2. ISSN: 2338-4328.
- Hidayah, Norma dan Dini Widayawati. 2016. *Pengaruh profitabilitas, leverage, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan food and beverage*. Jurnal ilmu dan riset akuntansi, vol.5 no. 9 issn 2460-0585.
- Kasmir. 2015. *Analisis laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Manoppo, Heven dan Fitty Valdi Arie. 2016. *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014*. Jurnal EMBA Vol. 4 No. 2 ISSN 2303-1174.
- Pratiwi, Dyah Putri dan Lailatul Amanah. 2017. *Pengaruh Growth Opportunity, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol. 6 No. 2.
- Sukriyawati, Nonih. 2016. *Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Covernance Sebagai Variabel Modetrating*. Jurnal Akuntansi Manajerial. ISSN (E) 2502-6704. Vol.1 No. 2.
- Susilowati, Juliya dan Endang Dwi Retnani. 2016. *Pengaruh Corporate social responsibility (CSR) dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan*, jurnal ilmu dan riset akuntansi, Vol. 5 no. 11
- Yahyani, Azka dan Bambang Suryono. 2017. *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol. 6 No. 7.